

ABSTRAK

SYAHDA JUANG MIFTAHUL ULUM. 2025. Penerapan Model Pembelajaran Al-Qur'an Yusro dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an (Studi di Gerakan Tafhimul Qur'an Pesantren Al-Qalam Tasikmalaya). Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Minat baca Al-Qur'an warga belajar dalam skema pelatihan intensif di Gerakan Tafhimul Qur'an tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya lulusan yang tidak melanjutkan ke skema kajian pekanan, dan menulis buku bersama. Selain itu, sebagian warga belajar mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Arab walau mereka sudah memiliki pengalaman belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Al-Qur'an Yusro dan mengetahui minat baca Al-Qur'an warga belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif fenomenologi tentang pengalaman subjektif individu tanpa intervensi peneliti. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran Al-Qur'an Yusro dapat meningkatkan minat baca Al-Qur'an karena (1) Pembelajaran Yusro bertujuan membekali warga belajar dengan kemampuan memahami teks bahasa Arab Al-Qur'an dan mendakwahnya, (2) Skema pembelajaran Yusro meliputi pelatihan intensif, kajian pekanan, dan menulis buku bersama, (3) Bahan bacaan Yusro difokuskan pada kaidah nahwu dan saraf yang dikutip dari Al-Qur'an. (4) Model pembelajaran Al-Qur'an Yusro bersifat kolaboratif melalui pembagian peran aktif, saling bantu antar warga belajar, dan pendampingan dari instruktur yang humanis. (5) Umpan balik diberikan dengan melibatkan peran instruktur, pembentukan persepsi positif, dan suasana belajar yang nyaman, (6) Ruang belajar yang memotivasi kesiapan belajar dari kesalahan dan memberi dukungan ekstrinsik, (7) penguasaan materi difokuskan pada pemahaman kata kunci, peta konsep, dan keterampilan memahami teks bahasa Arab Al-Qur'an. Simpulan penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran Al-Qur'an Yusro disampaikan secara bertahap, kontekstual, kolaboratif, dan motivatif. Ada pun minat baca Al-Qur'an warga belajar terlihat dari konsistensi mereka dalam mengikuti setiap skema pembelajaran secara berkelanjutan mulai dari pelatihan intensif, kajian pekanan, dan berpartisipasi menulis buku bersama.

Kata Kunci: Minat Baca Al-Qur'an, Yusro, Gerakan Tafhimul Qur'an.

ABSTRACT

SYAHDA JUANG MIFTAHUL ULUM. 2025. *The Implementation of the Yusro Qur'anic Learning Model in Enhancing Interest in Reading the Qur'an (A Study on the Tafhimul Qur'an Movement at Al-Qalam Islamic Boarding School, Tasikmalaya)*. Community Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

Learners' interest in reading the Qur'an within the intensive training scheme of the Tafhimul Qur'an Movement is relatively low. This is evident from the significant number of participants who do not continue to the weekly study sessions or engage in collaborative book writing. Furthermore, some learners struggle to understand Arabic despite having prior learning experience. This study aims to explore the implementation of the Yusro Qur'an learning model and to assess learners' interest in reading the Qur'an. It employs a descriptive qualitative phenomenological approach to examine individuals' subjective experiences without researcher intervention. The findings indicate that the Yusro learning model can enhance learners' interest in reading the Qur'an due to several key factors: (1) it is designed to equip learners with the ability to comprehend Qur'anic Arabic texts and convey their messages, (2) the learning scheme consists of three stages: intensive training, weekly study sessions, and collaborative book writing, (3) the reading materials emphasize nahwu (syntax) and sharf (morphology) rules derived from the Qur'an, (4) the model promotes collaboration through the distribution of active roles, mutual support among learners, and humanistic guidance from instructors, (5) feedback is integrated through instructor involvement, the cultivation of positive perceptions, and a supportive learning environment, (6) the learning space fosters readiness to learn from mistakes and provides extrinsic motivation, (7) content mastery focuses on understanding key vocabulary, using concept maps, and developing skills in interpreting Arabic texts from the Qur'an. The study concludes that the Yusro learning model is implemented in a gradual, contextual, collaborative, and motivational manner. Learners' sustained participation across all stages intensive training, weekly studies, and collaborative writing reflects a growing and consistent interest in reading the Qur'an.

Keywords: Interest in Reading the Qur'an, Yusro, Tafhimul Qur'an Movement